

**IDENTIFIKASI *CRYPTOSPORIDIUM SP* DENGAN METODE
PEMERIKSAAN MIKROSKOPIS PADA PASIEN HIV/AIDS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ABDUL KHAIRI MUNZI YULIANTO

No.BP : 1510312044

PEMBIMBING

Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS
dr. Kemala Sayuti, Sp.M (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF CRYPTOSPORIDIUM SP WITH MICROSCOPIC METHOD IN HIV/AIDS PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Abdul Khairi Munzi Yulianto

Cryptosporidiosis is a zoonosis disease which classified as waterborne disease caused by *Cryptosporidium sp.* and can inflict acute to chronic diarrhea through small intestine infection. The basic in diagnosing cryptosporidiosis is microscopic or molecular inspection of faecal samples. The objective of this study was to find out the *Cryptosporidium sp.* infection in HIV/AIDS patients with CD4 ≤ 350 sel/mm³ in RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study was observational descriptive research using feces, questionnaires, and medical record. This research samples were part of the population which fulfill the inclusion and exclusion criteria in VCT Polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Two from 40 responses of this study was found positive of *Cryptosporidium sp.* oocyst in their feces. The frequencies based on gender could not be determined because the different number of man and women responses. From the anamnesis using questionnaires, this two responses with positive result did not have diarrhea (asymptomatic). Based on data on drinking water source and daily water sources as a risk for *Cryptosporidium sp* infection, there were no significant numbers. From the same typed of water source, more was found to be negative than positive. Based on the source of their drinking water, one of the used cooked water and the other one used retail refill water. Based on their daily water resource, both of them using PDAM. It could be influenced by the location, environmental factors, and activities of each respondent that was different.

Keyword : Cryptosporidiosis, microscopic, HIV/AIDS

ABSTRAK

IDENTIFIKASI *CRYPTOSPORIDIUM SP* DENGAN METODE PEMERIKSAAN MIKROSKOPIS PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Abdul Khairi Munzi Yulianto

Kriptosporidiosis merupakan penyakit zoonosis yang tergolong dalam *waterborne disease* yang disebabkan oleh *Cryptosporidium sp.* dan dapat menimbulkan diare akut hingga kronik melalui infeksi usus halus. Dasar dalam mendiagnosis kriptosporidiosis yaitu pemeriksaan mikroskopis atau molekuler dengan sampel feses. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kejadian infeksi *Cryptosporidium sp.* pada pasien HIV/AIDS dengan jumlah $CD4 \leq 350$ sel/mm³ di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional menggunakan feses, kuesioner, dan rekam medis. Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berada di Poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Dari hasil penelitian ini ditemukan dua dari 40 responden teridentifikasi positif oookista *Cryptosporidium sp.* pada fesesnya. Frekuensi berdasarkan jenis kelamin tidak dapat ditentukan karena jumlah responden laki-laki dengan perempuan tidak sama. Berdasarkan anamnesis menggunakan kuesioner, kedua responden yang positif tidak mengalami gejala diare (asimtomatik). Berdasarkan data sumber air minum dan sumber air sehari-hari sebagai faktor resiko infeksi oookista *Cryptosporidium sp.* tidak terdapat angka yang signifikan. Dari jenis sumber air yang sama lebih banyak ditemukan negatif daripada positif. Dari segi sumber air minum, satu menggunakan air yang dimasak dan satu menggunakan air minum isi ulang eceran. Berdasarkan sumber air sehari-hari keduanya menggunakan PDAM. Hal itu dapat dipengaruhi oleh lokasi, faktor lingkungan, dan aktivitas setiap responden yang berbeda-beda.

Kata kunci : kriptosporidiosis, mikroskopis, HIV/AIDS